

Bab ini berisi penjelasan tentang metode dan proses yang akan digunakan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Di antaranya ialah metode penelitian, desain penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis. Sumanto (1995) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berusaha mendeskripsikan suatu kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berkembang. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan masalah berupa prinsip kerja sama yang objeknya berupa tuturan dalam komentar pada unggahan di akun Instagram @psi.

Pendekatan kualitatif ini pun sesuai untuk digunakan karena penelitian ini, peneliti memperhatikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan atau masyarakat, menafsirkan dan memberi makna sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui bagaimana klasifikasi tuturan-tuturan penutur dengan kajian pragmatik, kemudian dicari ada atau tidaknya dampak hukum dari pelanggaran tersebut. Karena pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Peneliti akan mendeskripsikan masalah yang ada.

Dengan digunakannya metode ini, data yang akan dihasilkan adalah data yang memang sesuai dengan keadaan di lapangan tanpa ada kontrol dari peneliti. Peneliti hanya menafsirkan data dengan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya.

Metode penelitian sosial adalah cara sistemik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam proses identifikasi dan penjelasan fenomena sosial yang tengah ditelisiknya (Somantri, 2005). Kajian ini berangkat

dari fenomena sosial yaitu adanya UU ITE yang dinilai membatasi kebebasan warga negara untuk mengemukakan pendapat, seperti yang dikemukakan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 ayat (3) UUD yang menyatakan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.

Berangkat dari hal yang disebutkan di atas, penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan maksud untuk memahami fenomena yang terjadi dalam tuturan-tuturan warganet yang mengemukakan pendapat-pendapatnya di kolom komentar akun Instagram @pssi selama bulan Oktober 2019. Menurut Bogdan dan Taylor (1992, hlm.21), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Pernyataan tersebut selaras dengan tujuan penelitian ini yang mendeskripsikan bagaimana tuturan yang dikemukakan saat berpendapat bisa berdampak pada hukum. Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di dalam masyarakat.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menggambarkan kerangka konseptual mengenai bagaimana suatu penelitian terlaksana. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan. Adapun bagan desain penelitian ini sebagai berikut.



Bagan 3.2 Desain Penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik menyimak adalah teknik memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa, teknik menyimak tidak hanya digunakan dalam penggunaan bahasa lisan, tetapi juga penggunaan bahasa tertulis (Mahsun, 2005 hlm. 92). Peneliti akan mempelajari suatu peristiwa melalui melihat, mencatat data, mengamati guna mencari informasi secara sistematis. Artinya dalam hal ini peneliti menyimak secara langsung pada objek dan subjek penelitian, guna memperoleh data yang benar-benar akurat yang berkaitan langsung dengan tipe jenis-jenis tindak tutur yang berdampak hukum dalam kolom komentar akun Instagram @pssi tersebut.

Selanjutnya akan dilakukan teknik catat. Teknik catat adalah teknik yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas (Mahsun 2005, hlm.93). Teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat hasil menyimak tuturan-tuturan yang berdampak hukum dalam kolom komentar akun Instagram @pssi tersebut. Setelah melakukan kedua metode tersebut, peneliti melakukan teknik dokumentasi untuk mengambil gambar dengan menangkap layar yang berisi tuturan-tuturan dalam komentar yang akan dianalisis.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, tahapan berikutnya adalah reduksi data. Reduksi data bertujuan untuk menyortir data yang tidak diperlukan dalam penelitian ini. Kemudian data yang sudah direduksi tersebut di klasifikasi. Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa tuturan-tuturan yang terdapat dalam kolom komentart akun Instagram @pssi selama bulan Oktober 2019 yang diduga memiliki dampak hukum. Tuturan-tuturan tersebut kemudian akan diklasifikasi menggunakan pendekatan pragmatik berdasarkan tipe tindak tutur, prinsip-prinsip, dan sebagainya. Setelah diklasifikasi, data kemudian dianalisis dengan kerangka pemikiran yang ada. Pada tahap terakhir dibuat kesimpulan dari uraian-uraian sebelumnya. Langkah-langkah yang akan digunakan, sebagai berikut:

- 3.4.1 Melakukan pencarian data yang berupa tuturan-tuturan dalam kolom komentar akun Instagram @pssi selama bulan Oktober 2019 untuk kemudian disimpan ke dalam satu folder.
- 3.4.2 Mereduksi dan menyortir data yang tidak diperlukan.
- 3.4.3 Mengklasifikasikan bentuk tuturan dalam kolom komentar akun Instagram @pssi selama bulan Oktober 2019.
- 3.4.4 Menganalisis dan mendeskripsikan mengapa tuturan dalam kolom komentar akun Instagram @pssi selama bulan Oktober 2019 termasuk ke dalam tuturan yang sudah diklasifikasikan sebelumnya dengan menganalisis fungsi tuturannya.
- 3.4.5 Mencari tahu ada atau tidaknya pelanggaran hukum dalam tuturan-tuturan yang ada di kolom komentar akun Instagram @pssi selama bulan Oktober 2019.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti itu sendiri sebagai instrumennya (Sugiyono, 2020 hlm. 1). Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai *human instrument* yang bertugas untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan, data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono dalam Feriarti, 2013).

Selain itu, untuk membantu penelitian, peneliti juga menggunakan kartu data. Kartu data yang akan digunakan berisi nomor data, waktu publikasi data, media, konteks, data (tuturan), dan analisis data. Berikut adalah tabel dari dua kartu data yang akan digunakan untuk memudahkan penelitian ini.

Nomor Data	
Data	
Waktu Publikasi Data	
Konteks Situasi	

Penutur	
Tuturan	
Klasifikasi Tuturan	

Tabel Kartu Data 1

Nomor Data	
Data	
Waktu Publikasi Data	
Konteks Situasi	
Penutur	
Tuturan	
Pasal yang Dilanggar	

Tabel Kartu Data 2

3.6 Sumber Data dan Data

Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari pemberi data, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya dari sebuah dokumen, studi kasus, dan lain sebagainya. Ditinjau dari kedua definisi tersebut, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang mana datanya diambil dari tuturan-tuturan yang terdapat dalam kolom komentar akun Instagram @pssi yang berarti sudah pernah diunggah dan dipublikasikan sebelumnya.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata (Loflan dalam Moleong, 1989 hlm. 122). Selaras dengan pernyataan tersebut, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini pun merupakan kata-kata, tepatnya ialah tuturan-tuturan yang terdapat di kolom komentar akun Instagram @pssi yang

diduga memiliki dampak hukum. Data akan diambil dari tuturan-tuturan dalam komentar yang terdapat di unggahan akun Instagram @pssi. Data yang akan dianalisis berupa data tulisan berbentuk kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat pada tuturan di kolom akun Instagram @pssi. Beberapa cara seperti melakukan tangkapan layar, membaca, dan mencatat dilakukan sebagai usaha dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini juga data akan dibatasi yaitu hanya mengambil unggahan dari akun Instagram @pssi yang diunggah selama bulan Oktober 2019.

3.7 Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

- a. Analisis pragmatik, yaitu kegiatan menganalisis tuturan-tuturan menjadi data dalam penelitian dengan pendekatan pragmatik.
- b. Penggunaan bahasa yang diduga berdampak hukum, yaitu pemakaian tuturan dalam kolom komentar akun Instagram @pssi yang diduga ada pelanggaran di dalamnya.
- c. Akun Instagram @pssi, yaitu sebuah akun Instagram resmi milik PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia), dengan 1,8 juta pengikut dan 5.573 unggahan, yang berisikan unggahan-unggahan seputar persepakbolaan di Indonesia, baik mengenai klub-klub di Indonesia, jadwal pertandingan, dan masih banyak lagi.